

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertempat di Jl. Alabio Danau Panggang Desa Sungai Haji Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71455.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan apa adanya kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9-10) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen)”. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, dan temuan hipotesis.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan peneliti yang hendak dicapai.

Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan orang-orang dan perilaku yang akan dicermati. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkapkan segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. (Sahya Anggara, 2015:21)

Penelitian deskriptif ini sesuai dengan karakteristiknya yang memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informan yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Nasution (2023:6), “Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama atau responden penelitian”. Artinya, data ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi atau pengukuran terhadap subjek yang menjadi fokus kajian. Karena diperoleh secara langsung, data primer bersifat asli (autentik), objektif, dan memiliki tingkat keandalan (reliabilitas) yang tinggi. Karakteristik ini menjadikan data primer sebagai dasar yang kuat untuk

mendukung proses analisis dan pemecahan masalah dalam penelitian. Bentuk pengumpulan data primer bisa bermacam-macam, seperti melalui wawancara tatap muka dengan responden, penyebaran angket atau kuesioner, pelaksanaan tes, maupun metode observasi langsung di lapangan. Pemanfaatan data primer sangat penting, terutama dalam penelitian yang menuntut informasi aktual dan kontekstual dari situasi yang sedang dikaji.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan para informan penelitian tentang Efektivitas Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dalam Upaya Penurunan Stunting di Desa Sungai Haji Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Menurut Nasution (2023:6), “Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan langsung dari subjek penelitian, melainkan dari sumber lain seperti dokumen, laporan, atau publikasi terdahulu”. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan pendukung terhadap data primer dalam sebuah penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

Informan penelitian yang menjadi sumber data adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik *Purposive Sampling* dimana penentuan informan dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Raudatina, S.Gz	Nutrisisionis Ahli Muda	1 Orang
2	Ruhelda, AM.Keb	Bidan Desa	1 Orang
3	Hj. Rasyidah	Kader KPM	1 Orang
4	Khairunnisa	Kader Posyandu Balita	1 Orang
5	Nur Aminah	Kader Posyandu Balita	1 Orang
6	Helmi	Kepala Desa	1 Orang
7	Jailani	Ketua RT 1	1 Orang
8	Abdul Hadi	Ketua RT 2	1 Orang
9	Ramli	Ketua RT 3	1 Orang
10	Hamidah	Ibu PKK/Pembuat PMT	1 Orang

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Sainah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
12	Mustika	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
13	Saidah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
14	Jamiah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
15	Mahfuzah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
16	Ratnawati	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
17	Khairunnisa	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
18	Rahmi	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
19	Mursidah	Orang Tua Balita Stunting	1 Orang
Jumlah			19 Orang

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penyusunan Definisi Operasional Penelitian (DOP) dilakukan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap setiap variabel yang diteliti, sehingga proses pengukuran dapat dilakukan secara terarah dan konsisten. Penyusunan DOP ini mengacu pada teori Sutrisno (dalam Amrizal, et.al, 2018:43). Adapun

desain operasional penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Sutrisno (dalam Amrizal, et.al, 2018:43)	1. Pemahaman Program	a. Pelatihan Keterampilan b. Sosialisasi
	2. Tepat Sasaran	a. Kelompok Sasaran b. Kesesuaian Sasaran
	3. Tepat waktu	a. Sistem Penyaluran Program b. Ketepatan Waktu Program
	4. Tercapainya Tujuan	a. Kesesuaian Pelaksana b. Pencapaian Tujuan kegiatan
	5. Perubahan Nyata	a. Perubahan Perilaku Masyarakat b. Dampak Nyata

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, karena inti dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang teknik pengumpulan data, peneliti berisiko gagal memperoleh data yang memenuhi kriteria atau standar yang ditetapkan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data

dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Metode yang umum digunakan meliputi observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumenstasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Menurut Iba dan Wardhana (2023:242) “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian”. Tujuan adalah untuk memperoleh pemahaman yang akurat tentang kondisi yang sebenarnya dari variabel yang ingin diteliti. Proses observasi ini melibatkan penggunaan semua indera, tidak hanya penglihatan saja tetapi juga pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pedoman pengamatan dan lembar pengamatan sebagai instrumen pencatatan data.

2. Wawancara

Menurut Iba dan Wardhana (2023:243) “Metode ini melibatkan interaksi langsung dengan semua pihak yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti”. Tujuan utamanya adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta yang apa sebenarnya terjadi di lapangan. Selama proses wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan dan mendengarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

Wawancara adalah sebuah proses di mana peneliti menanyakan pertanyaan yang ada di dalam daftar pertanyaan kepada responden. (Aslichati, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Menurut Arifin (2019:259) “Metode dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari berbagai bentuk dokumen”. Beragam fakta dan informasi tersimpan dalam dokumen-dokumen yang mencakup surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi memiliki keunggulan karena tidak dibatasi ruang dan waktu, sehingga memungkinkan peneliti untuk menelusuri peristiwa atau kondisi yang terjadi di masa lalu. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa otobiografi, surat pribadi, buku atau jurnal harian, kenangan tertulis (memorial), kliping, dokumen resmi milik instansi pemerintah maupun swasta, serta data digital yang tersimpan di media elektronik seperti server, flashdisk atau website. Dengan menelaah dokumen-dokumen ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan

yang dijelaskan menurut Miles dan Huberman dikutip dari (Sugiyono, 2017:132-142) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan mungkin cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2017:185-193).

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapat,

semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan proposal penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain, dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handcam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.